

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada pada bab IV, maka simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran menulis puisi di kelas IV SDN 91 Singkawang dan SDN 85 Singkawang sudah berpedoman pada RPP yang telah dibuat. Model penyampaian materi pembelajaran masih masih menggunakan model pembelajaran langsung. Artinya, guru belum menerapkan model pembelajaran inovatif.
2. Kemampuan awal menulis puisi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol masih dalam kategori rendah. Berdasarkan rata-rata tes awal di kelas eksperimen, sebesar 49,15 . Sementara itu, di kelas rata-rata tes awal (pretest) sebesar 51,05. Dengan demikian, kemampuan siswa masih dalam kategori rendah.
3. Implementasi pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan penguatan literasi sastra hijau di kelas IV SDN 91 Singkawang berlangsung selama enam kali pertemuan. Di setiap pertemuan, guru senantiasa mengacu pada sintaks model yang telah dirancang sebelumnya. Secara keseluruhan penilaian observer dalam pembelajaran menyatakan bahwa peneliti sudah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa sangat antusias sehingga, berdampak pada peningkatan hasil menulis puisi siswa
4. Kemampuan siswa di kelas eksperimen dalam menulis puisi setelah dilakukan *treatment* dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan penguatan literasi sastra hijau meningkat dari sebelum *treatment* diberikan. Peningkatan tersebut, Berdasarkan hasil *mann whitney* menunjukkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, nilai ini lebih kecil dari standar nilai signifikansi yaitu 0,05 atau 5% yang menandakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. interpretasi yang diperoleh yakni rata-rata tes akhir siswa

Resvan, 2019

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN PENGUATAN LITERASI SASTRA HIJAU TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA DI SEKOLAH DASAR**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelas eksperimen lebih tinggi secara signifikan daripada siswa kelas kontrol. Artinya, ada perbedaan signifikan dan terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dengan penguatan literasi sastra hijau terhadap kemampuan menulis puisi siswa yang signifikan. Dengan kata lain kemampuan menulis puisi siswa di kelas eksperimen meningkat secara signifikan daripada kelas kontrol

## **B. Implikasi**

Kemampuan guru dalam mengelola kelas, dan teknik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran menjadi faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran, di samping kemampuan guru dalam mengimplementasikan model-model pembelajaran inovatif.

Faktor-faktor tersebut saling mendukung antara satu sama lain sehingga harus diupayakan dengan maksimal. Apabila guru memiliki kemampuan yang baik dalam mengimplementasikan model dan dalam mengelola kelas serta didukung oleh teknik dan sarana yang sesuai, maka pembelajaran tersebut akan bermakna bagi siswa. Di samping itu, materi pembelajaran akan diperoleh siswa dengan baik apabila siswa juga memiliki minat, motivasi, dan kreativitas yang tinggi untuk aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, kondusif, dan efektif.

Dampak yang hasil penelitian ini yakni meningkatnya secara signifikan nilai siswa dalam menulis puisi. Dengan menerapkan model pembelajaran dengan baik sesuai sintak maka akan berdampak siswa akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Di sisi yang lain siswa menjadi terlatih dalam menganalisis permasalahan dan mencari alternatif solusinya secara berkelompok atau mandiri

Selanjutnya, model ini memiliki efek terhadap kemampuan literasi sastra hijau siswa. Melalui pembelajaran dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan penguatan literasi sastra hijau, siswa dianjurkan untuk menganalisis masalah dan memberikan solusi yang berkaitan dengan masalah lingkungan dan alam yang selanjutnya dituangkan ide dan gagasan siswa kedalam tulisan yaitu menulis puisi.. Selain itu, kemampuan literasi sastra hijau

siswa juga tampak dari puisi yang telah ditulis mereka, puisi tersebut menggambarkan kepekaan siswa terhadap kondisi lingkungan dan alam. Hal ini tampak dari judul, tema, diksi, majas dan imaji yang dimunculkan sudah mengarah kepada literasi sastra hijau.

Selanjutnya dalam penelitian ini memberikan sebuah tawaran akan model pembelajaran inovatif dalam menulis puisi, dari hasil penelitian ini, para pendidik diberikan kemudahan untuk menggunakan model yang mampu meningkatkan hasil menulis puisi siswa sehingga pembelajaran menulis puisi tidak dianggap menjadi pembelajaran yang sulit

### **C. Rekomendasi/Saran**

Dari pembahasan mengenai hasil penelitian, simpulan, dan implikasi penelitian, ada beberapa saran terkait dengan pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran berbasis masalah dengan penguatan literasi sastra hijau. Diantaranya adalah:

1. Model pembelajaran berbasis masalah dengan penguatan literasi sastra hijau terbukti memiliki pengaruh terhadap pembelajaran menulis puisi. Oleh karena itu, jika guru ingin menggunakan model ini dalam pembelajaran, maka beberapa hal yang harus diperhatikan antara lain yaitu: (1) permasalahan yang dimunculkan dalam proses pembelajaran harus sesuai dengan kehidupan nyata siswa sehingga mempermudah dalam menuangkan ide dan gagasan kedalam tulisan yaitu menulis puisi. (2) persiapan guru dalam merancang pembelajaran harus benar-benar matang, jika persiapan pembelajaran tidak sesuai rencana maka akan berdampak kepada ketidak sempurnaan proses pembelajaran (3) pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan penguatan literasi sastra hijau membutuhkan waktu yang lama sehingga dibutuhkan perencanaan waktu yang matang dalam pelaksanaan sintak model.
2. Model pembelajaran berbasis masalah dengan penguatan literasi sastra hijau merupakan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan pembelajaran menulis puisi secara signifikan, untuk itu guru harus memahami sintak model pembelajaran secara utuh agar proses

keterlaksanaan sintak model pembelajaran memberikan peningkatan hasil pembelajaran.

3. Dalam proses pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dengan penguatan literasi sastra hijau, seorang guru harus mampu memberikan pemahaman dan memperkenalkan terlebih dahulu tentang karya sastra yang berhubungan dengan lingkungan. Sehingga siswa menjadi peka terhadap permasalahan lingkungan disekitar mereka.